

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan persentase saham yang ditawarkan terhadap *initial return* perusahaan pada saat melakukan IPO yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019. Berdasarkan hasil analisis, dan pengujian terhadap variabel penelitian tersebut, dapat diambil kesimpulan:

1. Perkembangan Ukuran Perusahaan pada saat perusahaan melakukan IPO yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019 setiap tahunnya terdapat perusahaan yang mengalami penurunan maupun kenaikan Ukuran Perusahaan. Masing-masing perusahaan memiliki penyebab yang berbeda-beda ketika mengalami penurunan ukuran perusahaan.
2. Kondisi Umur Perusahaan pada saat perusahaan melakukan IPO yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019 dapat dilihat bahwa perusahaan yang melakukan *go public* berasal dari umur perusahaan yang beragam, setiap tahunnya terdapat perusahaan yang baru saja berdiri maupun yang sudah lama berdiri yang melakukan *go public*. Hal ini menunjukkan bahwa Bursa Efek Indonesia memberikan kesempatan kepada perusahaan yang tergolong cukup lama berdiri maupun yang baru saja berdiri untuk bisa *go public* melantai di bursa efek. sebagaimana diterangkan dalam Bagian III

Keputusan Direksi BEI Kep-00059/BEI/07-2019 (hal. 3 – 4), salah satu persyaratan menyebutkan bahwa laporan keuangan auditan tahun buku terakhir yang mencakup paling singkat satu tahun terakhir atau sejak berdirinya bagi perusahaan tercatat yang berdiri kurang dari satu tahun memperoleh opini tanpa modifikasian.

3. Kondisi Persentase Saham yang Ditawarkan pada saat perusahaan melakukan IPO yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019, setiap tahunnya terdapat perusahaan yang memberikan persentase saham yang beragam. Baik itu perusahaan yang memberi persentase saham yang besar maupun persentase saham yang kecil. Perusahaan yang memberi persentase saham yang rendah berpotensi perdagangan saham perseroan di bursa efek Indonesia akan menjadi tidak likuid.
4. Kondisi *Initial Return* pada saat perusahaan melakukan IPO yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019 terdapat perusahaan yang memiliki tingkat *initial return* yang beragam. Dari *initial return* terdapat dua peristiwa yaitu perusahaan mengalami *overpricing* dan mengalami *underpricing*. Setiap tahunnya terdapat perusahaan yang mengalami *underpricing* maupun *overpricing*. Peristiwa *underpricing* dan *overpricing* merupakan implikasi atau fenomena yang sering terjadi ketika IPO. Kondisi perusahaan *overpricing* menguntungkan bagi perusahaan sebab nilai saham yang ditetapkan di pasar perdana lebih tinggi dari harga saham di pasar sekunder. Sedangkan kondisi *underpricing* sangat menguntungkan investor, sebab investor memiliki keuntungan dari selisih harga saham, harga saham

perdana yang investor dapatkan lebih murah dibandingkan harga saham ketika masuk dipasar sekunder.

5. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Persentase Saham yang Ditawarkan terhadap *Initial Return* perusahaan pada saat melakukan IPO yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *initial return* Perusahaan pada saat melakukan IPO yang Terdaftar di BEI Periode 2015 – 2019. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar menyebabkan nama perusahaan tersebut dapat dikenal banyak investor, sehingga informasi mengenai perusahaan tersebut akan mudah diperoleh dan beredar di masyarakat serta akan menambahkan keyakinan bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Hal ini menyebabkan tingkat ketidakpastian perusahaan di masa depan akan kecil, sehingga dapat mempengaruhi tingkat *initial return* yang akan diperoleh calon investor akan semakin kecil.
- b. Umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *initial return* Perusahaan pada saat melakukan IPO yang Terdaftar di BEI Periode 2015 – 2019. Meskipun suatu perusahaan tergolong memiliki umur yang tua tidak dapat menjadi jaminan bahwa perusahaan tersebut telah berkembang pesat dan belum tentu informasi mengenai perusahaan tersebut dapat dengan mudah didapatkan. Sebaliknya, meskipun suatu

perusahaan yang tergolong memiliki umur yang muda hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan tersebut dapat berkembang sangat pesat dan lebih dikenal publik sehingga informasi mengenai perusahaan tersebut dapat mudah diperoleh. Oleh karena itu, umur perusahaan yang tua tidak menjamin akan memperkecil tingkat initial return yang diterima oleh investor.

- c. Persentase Saham yang Ditawarkan tidak berpengaruh signifikan terhadap *initial return* Perusahaan pada saat melakukan IPO yang Terdaftar di BEI Periode 2015 – 2019. Informasi besarnya persentase saham yang ditawarkan kepada publik kurang diperhatikan investor dalam berinvestasi di pasar modal, karena belum tentu perusahaan yang menawarkan persentase saham yang besar kepada publik akan memberikan nilai *initial return* yang besar di pasar modal guna memperoleh return saham ketika hendak akan dijual kembali sahamnya di pasar sekunder.
- d. Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Persentase Saham Yang Ditawarkan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Initial Return* Perusahaan pada saat melakukan IPO yang Terdaftar di BEI Periode 2015 – 2019.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran baik bagi perusahaan, investor, maupun peneliti lain sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan yang hendak melakukan *go public* atau IPO pada masa yang akan datang, diharapkan untuk mempersiapkan dan lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan ukuran perusahaan dari segi dari kinerja operasional menjadi meningkat, seperti memaksimalkan produksi barang atau jasa sehingga penjualan produk akan meningkat dan menambahkan jumlah aset dari keuntungan yang didapat sehingga ukuran perusahaan yang besar mampu untuk memperkecil tingkat *initial return*.

2. Bagi investor

Investor yang ingin menanamkan sahamnya jangka pendek dipasar modal terutama yang ingin membeli saham di pasar perdana, sebaiknya disarankan untuk membeli saham IPO yang memiliki ukuran perusahaan yang kecil, sebab keuntungan dari *initial return* yang akan diperoleh akan besar. Selain itu memperhatikan faktor lain yang dapat menjadikan saham tersebut likuid. Sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam membeli saham IPO untuk keuntungan jangka pendek maupun jangka panjang.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini, terdapat faktor lainnya sejumlah 80% yang mempengaruhi tingkat *initial return* saham perusahaan yang tidak termasuk

kedalam variabel penelitian ini. Oleh karena itu diharapkan kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk menguji atau menambahkan faktor lain diluar variabel penelitian yang telah digunakan terutama faktor keuangan dan diduga dapat mempengaruhi *initial return* saham perusahaan pada saat IPO.